

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, pertumbuhan dan perkembangan sosial terjadi sangat alamiah, begitu juga dengan teknologi yang semakin berkembang pesat. Kita sadari maupun tidak bahwa perubahan tersebut di rasakan dengan meningkatnya kemajuan teknologi dari waktu ke waktu yang sangat berdampak pada setiap negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, teknologi dan informasi telah menganut sistem revolusi industri 4.0 bahkan sekarang persiapan menuju era society 5.0. Berdasarkan pernyataan Dwiyama (2021) Revolusi industri 4.0 ditandai dengan kemudahan manusia mengakses maupun menyebar informasi melalui media internet. Sedangkan revolusi industri 5.0 ditandai dengan semua teknologi menjadi bagian dari kehidupan manusia.

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) jumlah pengguna internet pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari 278.696.200 jiwa total penduduk Indonesia pada tahun 2023. Manusia memanfaatkan internet untuk berbagai hal karena internet menjadi alat utama untuk berkomunikasi jarak jauh dan untuk memperoleh informasi. Internet menjadi pintu bagi manusia untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan, saling berinteraksi dengan orang lain dari seluruh dunia, serta dapat membangun komunitas yang saling terhubung. Selain itu, internet juga berpengaruh dengan cara manusia berpikir, belajar, bahkan bekerja.

Kehidupan manusia pada zaman modern seperti sekarang ini tidak bisa dilepaskan dengan internet. Sebab, internet adalah suatu sistem jaringan yang

dapat menghubungkan satu perangkat ke perangkat lainnya (Apriyanti et al., 2022). Sebelum manusia mengenal teknologi internet, pekerjaan yang dikerjakan memiliki tantangan besar dalam meningkatkan efisiensi operasional saat bekerja. Semua pekerjaan dilakukan secara manual dimana pertemuan tatap muka menjadi hal utama untuk memberikan informasi, berdiskusi, membuat keputusan, dan pelaksanaan proses administrasi yang dilakukan secara langsung.

Menurut Rochman et al (2018) Administrasi merupakan kegiatan mencatat-mencatat, atau pembukuan, surat menyurat atau lainnya yang berkaitan dengan ketatausahaan. Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi. Untuk itu administrasi menjadi hal yang tidak bisa dilewatkan pada setiap instansi, setiap kegiatan administrasi yang dilakukan selalu terkait dengan surat menyurat. Dalam meningkatkan kelancaran kegiatan operasional perkantoran tersebut tentu membutuhkan waktu yang lebih singkat dan tepat untuk mencapai tujuan dengan cepat tanpa membuang-buang waktu.

Pekerjaan yang efektif dan efisien telah menjadi keinginan seseorang dan menjadi kegiatan rutinitas yang dilakukan manusia untuk mencapai tujuan masing-masing. Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pemenuhan kepuasan pribadi pekerjaan. Setiap pekerjaan memiliki tanggung jawab dan peran yang berbeda-beda, akan tetapi setiap pekerjaan memiliki tujuan yang sama yaitu sama-sama memberikan manfaat bagi orang lain maupun diri

sendiri. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pekerjaan adalah efisiensi kerja.

Setiap instansi sekarang sudah berlomba-lomba untuk bekerja dengan efisien agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan dengan tepat dan cepat. Hal tersebut juga diterapkan oleh instansi Polda Sumatera barat. Polda Sumatera Barat merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat Sumatera Barat. Dari pelayanan yang diberikan, Polda Sumatera Barat telah melakukan inovasi untuk memberikan pelayanan lebih baik lagi untuk masyarakat agar lebih cepat mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karenanya sesuai penjabaran diciptakan layanan digital yang terdapat dalam sebuah aplikasi yang dikembangkan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) yaitu Aplikasi Terpadu Informasi dan Naskah Administratif (ASTINA).

Aplikasi Astina merupakan platform digital yang dikembangkan untuk mendukung efisiensi dan efektifitas kinerja para pekerja khususnya pada instansi kepolisian seperti Polda Sumatera Barat. Dengan menggunakan Aplikasi ASTINA ini menjadikan proses administrasi surat menyurat di lingkungan Polda lebih mudah dan cepat, sehingga memudahkan pelaksanaan sehari-hari (Wulandari, 2024). Khususnya bagi kepolisian agar dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan mempercepat proses kerja untuk mencapai tujuan dengan waktu sesingkat-singkatnya.

Diharapkan dengan adanya Aplikasi Astina ini dapat memberikan manfaat yang dapat mempermudah segala bentuk pekerjaan surat-menyurat yang

sebelumnya dilakukan secara manual sekarang telah hadir Aplikasi Astina yang dapat membantu meringankan pekerjaan yang dimana bisa dilakukan secara digital.

Oleh karena itu berdasarkan penjabaran diatas penulis mengangkat judul tentang **“IMPLEMENTASI APLIKASI TERPADU INFORMASI DAN NASKAH ADMINISTRATIF (ASTINA) UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI KERJA PADA SEKRETARIAT UMUM KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA BARAT”**. Dengan adanya aplikasi astina ini dapat mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apakah aplikasi ASTINA efisien dalam meningkatkan efisiensi kerja pada setum Polda Sumatera Barat?
2. Apa saja fitur pada aplikasi ASTINA yang dapat membantu pekerjaan dalam aplikasi ASTINA?
3. Apa kendala yang terjadi saat pengimplementasian aplikasi ASTINA?

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan magang ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah aplikasi ASTINA efisien dalam meningkatkan efisiensi kerja pada setum Polda Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui apa saja fitur pada aplikasi ASTINA yang dapat membantu pekerjaan dalam aplikasi ASTINA

3. Untuk mengetahui apa kendala yang terjadi saat pengimplementasian Aplikasi Astina

1.4 Manfaat Magang

Dari kegiatan magang yang telah penulis jalani, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Memberikan pengalaman kerja dalam bentuk praktek kerja
2. Mendapatkan wawasan yang tidak hanya teori, melainkan juga pengalaman konkrit mengaplikasikan materi yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.
3. Meningkatkan kualitas diri dengan adanya koordinasi dan sosialisasi dengan pegawai lingkungan kerja tempat magang.
4. Menambah pengetahuan mengenai Implementasi Aplikasi Terpadu Informasi dan Naskah Administratif (ASTINA) Untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada Sekretariat Umum Kepolisian Daerah Sumatera Barat.

1.5 Metode Magang

- a. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang relevan dengan topik yang dibahas

- b. Studi Lapangan

Metode ini dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung pada kantor Polda Sumatera Barat tersebut dan melakukan tanya jawab dengan pegawai instansi yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Dalam melakukan kegiatan magang, penulis menjalankan kegiatan magang selama 40 hari kerja yang dimulai dari 4 Januari 2025 – 6 Maret 2025. Kegiatan magang dilaksanakan pada kantor Polda Sumatera Barat

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Dari perumusan masalah yang telah penulis uraikan, penulis melihat untuk mempercepat dan menghemat waktu dalam proses surat menyurat maka dilakukan Implementasi Aplikasi Terpadu Informasi dan Naskah Administratif (ASTINA) Untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada Sekretariat Umum Kepolisian Daerah Sumatera Barat merupakan aplikasi yang dapat membantu proses surat menyurat secara digital dan sistematis

1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan proposal ini dikelompokkan dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari delapan sub bab meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori membahas mengenai implementasi Implementasi Aplikasi Astina Untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada Setum Polda Sumbar.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Bab gambaran umum institusi menerangkan profil institusi terkait yang meliputi sejarah, visi, misi, tujuan, lokasi dan struktur organisasi pada kantor Polda Sumatera Barat

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan lanjutan dari bab sebelumnya tentang uraian hasil kegiatan magang yang diperoleh mengenai Implementasi Aplikasi Terpadu Informasi dan Naskah Administratif (ASTINA) Untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada Sekretariat Umum Kepolisian Daerah Sumatera Barat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil kegiatan magang dan dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan dan bermanfaat sebagai perbaikan di waktu selanjutnya

